

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Kerja Dalam Membuat Kripik Balado Melalui Bantuan Tutor Sebaya Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V diSDLB Painan

Pelaksanaan Penelitian :

Nama : Miswardi

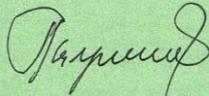
NIM : 56608

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa FIP UNP

Padang, Desember 2012

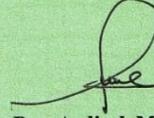
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

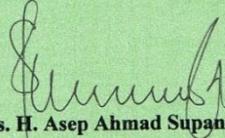
Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Diketahui :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Supandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Motivasi Kerja Dalam Membuat Kripik Balado Melalui
Bantuan Tutor Sebaya Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V
di SDLB Painan

Nama : Miswardi

BP/NIM : 2010/56608

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

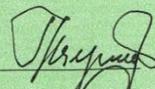
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

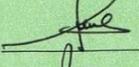
Tim Penguji

Tanda Tangan

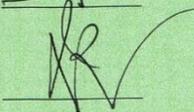
Ketua : Dra. Kasiyati, M.Pd.

1. 

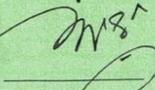
Sekretaris : Drs. Ardisal, M. Pd .

2. 

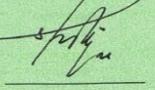
Anggota : Dra. Irdamurni, M.Pd.

3. 

Anggota : Martias Z., S.Pd. M.Pd

4. 

Anggota : Drs. Markis Yunus, M. Pd.

5. 

ABSTRAK

Miswardi : Motivasi Kerja Dalam Membuat Kripik Balado Melalui Bantuan

Tutor Sebaya

Pada Anak tuna Grahita Ringan Kelas V SDLB Painan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang nampak dilapangan yaitu empat anak Tunagrahita Ringan yang sedang belajar keterampilan membuat kripik balado dengan bahan singkong masih banyak mengalami kendala . Dari empat siswa yang mengikuti hanya dua siswa yang dinyatakan mampu tuntas dalam membuat kripik balado dengan menggunakan 21 proses pembuatan..Dua siswa tersebut peneliti angkat menjadi teman sebaya untuk membantu dua siswa lagi agar keempat siswa yang diteliti trampil dalam membuat kripik balado.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, dan tes , kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan teman sebaya dalam pembuatan keripik balado melalui dua siklus. Masing-masing ada 5 untuk siklus I dan empat untuk siklus II yang diawali dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir menunjukkan keberhasilan yang baik. Hasil asesmen (tes awal) kemampuan WS (33,3%),FD (19%) MY (19%) dan YS (4,7%).Siklus I WS mendapat hasil (81%),FD (77%), MY (51,4%) dan YS mendapat nilai (38,1%). Pada siklus II

WS mendapat nilai (100%),FD mendapat nilai (94%), MY mendapat nilai (89,3%) dan YS mndapat nilai (80%) Ini menunjukkan adanya peningkatan dan keberhasilan setelah diadakan perbaikan dan peran serta teman sebaya dalam membantu membuat keripik balado.Maka disarankan kepada para guru dalam mengajarkan keterampilan bagi anak Tunagrahita Ringan lebih baik dilibatkanlah siswa yang mampu/tuntas untuk membantu temannya yang belum tuntas (Tutor sebaya), agar anak Tunagrahita ringan mampu mandiri baik dalam keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat, serta dapat hidup layak dengan ekonomi yang baik berkat memiliki keterampilan yang dapat menjamin masa depan mereka

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Allhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karuni-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB yaitu BAB I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. BAB II Kajian Teori, terdiri dari Keterampilan Membuat Keripik Balado, Tutor Sebaya, Keterampilan Membuat Keripik balado Anak Tunagrahita Ringan, Langkah Pelaksanaan, Bantuan tutor sebaya dalam membuat keripik balado pada anak tunagrahita ringan dan Kerangka Konseptual BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Desain penelitian, Variabel penelitian, Definisi Operasional Variabel, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisa Data, Hasil Penelitian dan Pembahasan. BAB V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam Skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman, peneliti merasa masih banyak kekurangan dan

kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Skripsi ini bermamfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Desember 2012

Penulis

MISWARDI

NIM. 56608

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin... puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sertamemberikan karunia yang tak ada batasnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang hasilnya untuk menentukan lulus tidak lulusnya penulis dalam menjalankan studi di bangku kuliah. Penulis menyadari dalam proses penyelesaian skripsi ini sangat banyak halangan dan rintang yang penulis hadapi. Untuk itu penulismengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dalam hal mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam mempermudah urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini Bapak selalu dengan senantiasa meluangkan waktu kepada penulis dan semua .mahasiswa untuk segala urusan di kampus.
2. Ibu Dra. Kasiyati. M.Pd selaku pembimbing I selalu meluangkan waktu dan tampamengenal lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penulis buat ini.
3. Bapak Drs. Ardisal. M.Pd selaku pembimbing II selalu meluangkan waktu dan tanpa mengenal lelah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi yang penulis buat ini.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Mamfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Membuat Kripik Balado.....	9
B. Tutor sebaya	19
C. Keterampilan Membuat Kripik Balado	22
D. Anak Tunagrahita Ringan	24

E. Langkah pelaksanaan Bantuan Tutor Sebaya dalam Membuat Kripik Balado pada Anak Tunagrahita Ringan	28
F. Kerangka Konseptual.....	31
F. Kerangka Konseptual.....	33
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Disain Penelitian	35
B. Variabel Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Subjek Penelitian	37
E. Alur Kerja	40
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisa Data	45
H. Teknik Keabsahan data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	49
a. Pelaksanaan Siklus I	72
b. Pelaksanaan Siklus II	89
B. Analisa Data dan hasil Penelitian	104
C. Pembahasan	109
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	110
B. SARAN	111
DAFTAR RUJUKAN.....	112
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

HALAMAN

Grafik 1. Rekapitulasi keterampilan anak Tunagrahita Ringan dalam membuat kripik Balado sebelum diberikan tindakan	92
Grafik 2. Keterampilan WS dalam membuat kripik balado pada siklus I	94
Grafik 3. Keterampilan FD dalam membuat kripik balado Pada siklus I	95
Grafik 4. Keterampilan MY dalam membuat kripik balado Pada siklus I	96
Grafik 5. Keterampilan YS dalam membuat kripik balado Pada siklus I	97
Grafik 6. Rekapitulasi anak tunagrahita ringan dalam membuat kripik balado Pada siklus II	98
Grafik 7. Keterampilan WS dalam membuat kripik balado pada siklus II	100
Grafik 8. Keterampilan FD dalam membuat kripik balado Pada siklus II.....	101
Grafik 9. Keterampilan MY dalam membuat kripik balado Pada siklus II.....	102
Grafik 10. Keterampilan YS dalam membuat kripik balado Pada siklus II	103
Grafik 11. Rekapitulasi anak tunagrahita ringan dalam membuat kripik balado Pada siklus II	

DAFTAR BAGAN

	HALAMAN
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	32
Bagan 3.1 Alur Kerja Siklus	38
Bagan 4.1 Alur Kerja Siklus I	50
Bagan 4.2 Alur Kerja Siklus II	73

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
I. Kisi-kisi Penelitian.....	114
II.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	123
III Hasil Observasi kolaborator	127
IV. Instrumen Penelitian	135
V. Jadwal pelaksanaan tindakan.....	137
VI Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II.....	138
VII. Hasil Observasi kolaboratorsiklus I.....	143
VIII Jadwal pelaksanaan tindakan.....	148
VII. lembar observasi empat siswa pada siklus I.....	149
VIII. Lembar observasi empat siswa pada siklsu II	153
IX Hasil Tes Kemampuan Membuat Kripik balado (Hasil Asesmen).....	157
IX. . Dokumentasi	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan merupakan kemampuan yang seharusnya dimiliki seseorang agar dapat hidup secara mandiri. Karena dengan terampil seseorang dapat bekerja atau melakukan kegiatan secara maksimal. Disamping itu, keterampilan seseorang juga sebagai modal dan kehidupan ekonomi kelak. Oleh sebab pembelajaran keterampilan yang diberikan di sekolah merupakan salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan ditujukan agar peserta didik dapat hidup mandiri di masyarakat.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban semua warga Negara termasuk anak luar biasa (berkebutuhan khusus). Salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus itu adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu bagian dari anak tunagrahita yang memiliki kecerdasan dibawah rata-rata yakni berkisar antara 50-70 yaitu. Mereka yang mengalami keterbelakangan dan penyesuaian diri dengan lingkungan, keterlambatan pada keerdasan, adaptasi sosial dan juga pada bidang akademik. Akibat mengalami keterbatasan itu maka anak tunagrahita ringan mengalami hambatan dalam penyesuaian diri dilingkungan tempat tinggal dan memperoleh pekerjaan. Maka dari itu anak tunagrahita ringan perlu diberikan pendidikan dan bimbingan khusus untuk mengembangkan kemampuan yang mungkin dikembangkan. Hal ini agar hidupnya nanti tidak tergantung kepada orang lain dan dapat hidup mandiri secara ekonomi. Dengan demikian

pendidikan yang ideal bagi anak tunagrahita ringan adalah menolong diri sendiri yakni keterampilan untuk melatih anak hidup mandiri di masyarakat.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan bagi anak Tunagrahita., pendidikan diarahkan pada keterampilan atau kecakapan hidup (*life skill*). Depdiknas (2001) pada kurikulum pendidikan luar biasa dicantumkan bahwa pembelajaran bagi anak tunagrahita 60 % akademik dasar dan 40% keterampilan, diantaranya keterampilan tersebut adalah keterampilan tata boga, tata busana, kerajinan tangan, peternakan dan pertanian.

Pelaksanaan mata pelajaran keterampilan untuk anak tunagrahita ringan yang dilakukan di SDLB Painan salah satunya adalah keterampilan kecakapan hidup (*Life Skill* yaitu keterampilan ke rumah-tangga yakni tata boga (membuat Kripik Balado). Kripik Balado merupakan salah satu makanan kecil. Jenis makanan ini pada umumnya dikonsumsi sebagai makanan yang mampu membangkitkan selera makan atau dikonsumsi sebagai makanan ringan yang harus digoreng terlebih dahulu yang juga merupakan makanan khas Sumatera Barat. Kripik balado ini juga sering digunakan sebagai buah tangan (oleh-oleh) dari Sumatera Barat.

Keterampilan membuat Kripik Balado pada anak tunagrahita ringan di SDLB Painan ini didasari dari pengalaman yang telah lama dilakukan oleh peneliti, lebih kurang lima belas tahun lamanya, pembuatan kripik balado ini sebagai usaha tambahan diluar pekerja sebagai guru, setelah dirasakan bahwa pekerjaan dalam membuat kripik balado ternyata cukup baik untuk menambah hasil usaha secara ekonomi dalam keluarga maka peneliti tertarik

untuk mengembangkan dengan melakukan penelitian terhadap anak Tunagrahita Ringan yang mana keadaan fisik terutama tangan dan jari-jari tangan anak tidak ada permasalahan sehingga jika dilatih secara terprogram dan kontinyu sesuai dengan kemampuannya tentu akan dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Keterampilan membuat kripik balado dari bahan singkong yang merupakan salah satu tanaman di daerah tropis yang dapat tumbuh dengan mudah. Begitu juga di daerah Painan banyak terdapat area perkebunan yang ditanami singkong, disamping itu singkong juga banyak ditanami disela – sela tanah kosong dihampir setiap perumahan penduduk. Penghasilan utama masyarakat di daerah ini adalah dari hasil perkebunan dan hasil laut seperti ikan. Singkong banyak dihasilkan di daerah Painan ini Khususnya Tarusan yang memiliki area perkebunan sawah yang luas sebagai tempat untuk menanam singkong. Pada umumnya singkong dijual oleh penduduk sekitar adalah singkong mentah. Padahal banyak olahan singkong yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Dari singkong dapat dimanfaatkan daun dan umbinya dengan berbagai olahan. Oleh karena itu usaha dari pengolahan singkong ini terutama Keripik Balado ini dapat dilakukan oleh anak tunagrahita ringan untuk meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan selama mengajar di kelas V SDLB Painan ini, anak masih menemukan banyak kesulitan dalam membuat Kripik Balado yang siap dijual di pasaran. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran membuat Kripik Balado yang diikuti 4 anak diketahui bahwa 2 orang anak sudah trampil dalam pembuatan kripik balado sampai siap dipasarkan, dan 2 orang lagi belum tranpil serta perlu

bimbingan dan bantuan agar tranpil mengolah Kripik Balado. Maka 2 anak yang sudah mampu diangkatlah sebagai tutor sebaya dalam pembuatan kripik balado. Hal ini terlihat proses dan hasil kerja dari 2 anak yang belum tranpil 1 anak ternyata : 1) sudah sempurna mengupas ubi singkong, 2) Sudah sempurna mengiris singkong menggunakan alat pengiris khusus, keterampilan yang belum dikuasai anak adalah : dalam mengoreng kadang-kadang masih ada yang belum matang. Untuk pengadukan kripik dengan cabe (lado) belum bisa rata. Sementara 1 anak lagi hanya bisa mungupas dan membersihkan singkong untuk yang lainnya belum mampu. Sedangkan potensi anak untuk melakukan semua pekerjaan itu ada. Dalam pembelajaran guru telah menggunakan berbagai metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab demonstrasi dan latihan.

Terlihat juga dalam pembelajaran keterampilan pada anak tunagrahita ringan ini mengalami kesulitan diantaranya : waktu atau jam pelajaran keterampilan yang tersedia secara formal masih kurang karena Cuma 2x pertemuan dalam satu minggu atau 4 x 35 menit, sehingga pembelajaran tidak efektif karena rentang waktu yang lama (1 x seminggu) akan membuat anak mudah lupa dan waktu tatap muka yang lama akan membuat anak mudah bosan. Karena keempat anak yang dilatih dalam pembuatan kripik balado ini tinggalnya diasrama (PPAC) SDLB Painan. Maka untuk kelanjutan kegiatan supaya anak dapat tranpil sesuai dengan yang diharapkan kegiatan dilanjutkan di panti penyandang cacat (PPAC) SDLB Painan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler pada sore hari atau sehabis kegiatan formal .

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba berdiskusi teman sejawat sebagai kolaborator untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan bantuan tutor sebaya. Secara profesional peneliti berkeinginan untuk melakukan suatu tindakan dalam meningkatkan pengajaran keterampilan khususnya dalam keterampilan dalam membuat kripik balado. Dengan pembelajaran keterampilan melalui tutor sebaya diharapkan pada masa yang akan datang akan dapat membantu kehidupannya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Bantuan tutor sebaya merupakan suatu metode pembelajaran yang menciptakan anak belajar secara maksimal dengan sesamanya. Alasan menggunakan model itu, karena bantuan tutor sebaya ini anak diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas. Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik. Pembelajaran melalui tutor sebaya, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam membuat kripik balado..

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *Motivasi Kerja dalam Membuat Kripik Balado Melalui Bantuan Tutor Sebaya pada Anak Tunagrahita Ringan kelas V di SDLB Painan.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Identifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Anak belum sempurna membuat krupuk balado dengan baik dan benar
2. Anak belum sempurna mengupas ubi singkong
3. Dalam mengiris singkong banyak yang tersisa dan terbuang
4. Dalam menggoreng masih ada yang belum matang , kadang – kadang gosong
5. Dalam menggoreng cabe (lado) dan membubuhi bumbu belum bisa menentukan kematangannya.
6. Dalam mengaduk kripik yang sudah digoreng dengan cabe (lado) belum bisa rata
7. Anak mudah bosan dalam mengikuti suatu pembelajaran
8. Bantuan tutor sebaya belum digunakan dalam membelajarkan keterampilan pada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan kripik balado.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada upaya meningkatkan keterampilan membuat Kripik Balado melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas V SDLB Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimanakah cara tutor sebaya meningkatkan

keterampilan membuat Kripik Balado pada anak tunagrahita ringan kelas V SDLB Painan ?

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat Kripik Balado melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas V SDLB Painan?
2. Bagaimanakah hasil belajar keterampilan membuat Kripik Balado melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas V di SDLB Painan ?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan membuat Kripik Balado melalui bantuan tutor sebaya pada anak tunagrahita ringan kelas V di SDLB Painan.
2. Untuk membuktikan bahwa bantuan tutor sebaya dapat meningkatkan keterampilan – keterampilan membuat Kripik Balado pada anak tunagrahita ringan kelas V di SDLB Painan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti adalah :

1. Bagi guru pendidikan luar biasa menjadi pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan pembuatan Kripik Balado.
2. Bagi peneliti menambah wawasan sekaligus pengetahuan keterampilan kepada anak tunagrahita ringan dalam pembuatan Kripik Balado.
3. Bagi sekolah : latihan keterampilan membuat Kripik Balado ini berguna untuk kemandirian anak.